

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR: 0630-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2023**

Pada hari ini Kamis tanggal 14 bulan September tahun 2023 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Nataherwin, SE., MM
NIDN/NIDK : 0305078102
Jabatan : Dosen Tetap
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
 - a. Nama dan NIM : Devina Saputra [125210054]
 - b. Nama dan NIM : Evelyn Victoria Chang [125210059]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode II Tahun 2023 Nomor : 0630-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2023 sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Edukasi Perpajakan Untuk Membahas Pentingnya Komunikasi Lisan Dan Tertulis Dalam Rangka Merespon Sp2dk (Surat Permintaan Penjelasan Atas Data Dan/Atau Keterangan) Pada Cv Dunia Mas Computer**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.000.000,- (delapan juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir, laporan keuangan dan poster.**

Pasal 2

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi.,
Ph.D., P.E., M.ASCE

Pihak Kedua



Nataherwin, SE., MM

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 8.000.000,-

REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 4.000.000,-	Rp 4.000.000,-	Rp 8.000.000,-
	Jumlah	Rp 4.000.000,-	Rp 4.000.000,-	Rp 8.000.000,-

Jakarta, 14 September 2023
Pelaksana PKM



Nataherwin, SE., MM



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

No: 0630-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2023

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Nataherwin, SE., MM

sebagai

KETUA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara
Skema Reguler, dengan judul:

**Edukasi Perpajakan Untuk Membahas Pentingnya Komunikasi Lisan Dan Tertulis Dalam
Rangka Merespon Sp2dk (Surat Permintaan Penjelasan Atas Data Dan/Atau Keterangan)
Pada Cv Dunia Mas Computer
yang telah dilaksanakan pada
Juli – Desember 2023**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**EDUKASI PERPAJAKAN UNTUK MEMBAHAS PENTINGNYA
KOMUNIKASI LISAN DAN TERTULIS DALAM RANGKA MERESPON
SP2DK (SURAT PERMINTAAN PENJELASAN ATAS DATA DAN/ATAU
KETERANGAN) PADA CV DUNIA MAS COMPUTER**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Nataherwin, SE., MM dan 0305078102/ 10108013

Anggota:

Devina Saputra dan 125210054

Evelyn Victoria Chang dan 125210059

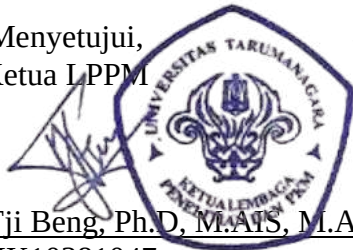
**S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode II Tahun 2023

1. Judul Usulan : Edukasi Perpajakan Untuk Membahas Pentingnya Komunikasi Lisan dan Tertulis Dalam Rangka Merespon SP2DK (Surat Permintaan Penjelasan Atas Data dan/atau Keterangan) Pada CV Dunia Mas Computer
2. Nama Mitra PKM : CV Dunia Mas Computer
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Nataherwin, SE., MM
 - b. NIK/NIDN : 0305078102/ 10108013
 - c. Jabatan : Lektor
 - d. Program Studi : S1 Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi
 - f. Bidang Keahlian : Pajak
 - g. Alamat Kantor : FE Untar Blok A lt 14
 - h. Nomor HP/Telp : 081281238259
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 2 orang
 - a. Nama mahasiswa dan NIM : Devina Saputra dan 125210054
 - b. Nama mahasiswa dan NIM : Evelyn Victoria Chang dan 125210059
5. Lokasi Kegiatan / Mitra:
 - a. Wilayah Mitra : CV Dunia Mas Computer
Ratu Plaza Mall Lantai Dasar No.25
 - b. Kabupaten / Kota : Jakarta Selatan
 - c. Propinsi : Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi Mitra : 8 km
6.
 - a. Luaran Wajib : Makalah Senapenmas 2023
 - b. Luaran Tambahan : HKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Agustus - Desember 2023
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 8.000.000,-

Jakarta, 16 Desember 2023

Menyetujui,
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D, M.AIS, M.ASCE
NIK10381047

Ketua

Nataherwin SE., MM
NIK 10108013

RINGKASAN

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat setiap periodenya. Laporan keuangan ini akan dikoreksi fiskal terlebih dahulu dikarenakan pengakuan akuntansi dan pengakuan pajak memiliki konsep yang berbeda. Perusahaan kemudian akan menghitung, membayar dan melapor pajaknya sendiri karena Indonesia menganut *self-assessment system*. Maka dari itu, diperlukan pengawasan dari Dirjen Pajak untuk menghindari ketidakpatuhan pajak dan penggelapan pajak yang merupakan masalah serius dalam sistem perpajakan yang menggunakan *self-assessment system*. Apabila ditemukan indikasi ketidakpatuhan serta kewajiban pajak yang belum dipenuhi, maka Wajib Pajak akan diberikan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK). Terdapat konsekuensi serius apabila perusahaan tidak merespons SP2DK yang sudah diberikan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu karyawan untuk lebih memahami cara merespons SP2DK baik secara lisan maupun tertulis dengan *Account Representative*, serta untuk memenuhi kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. CV Dunia Mas Computer sebagai mitra menginginkan agar karyawannya mempunyai kemampuan dan lebih memahami pajak khususnya SP2DK secara lebih baik lagi. Kami menyiapkan materi dan data pendukung yang ditampilkan selama seminar dalam bentuk PowerPoint.

Kata kunci: Pajak, Komunikasi Lisan, Komunikasi Tertulis, SP2DK

PRAKARTA

Puji adan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan pimpinanNya sehingga kami dapat menyelesaikan pengabdian masyarakat ini.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini. Khususnya kepada Bapak Johandri selaku Pemilik CV Dunia Mas Computer yang telah bersedia melakukan kerjasama dan memberikan dukungan dalam kegiatan ini.

Kami tahu bahwa kegiatan ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kami sangat mengharapkan ide, saran dan kritik yang akan kami terima dengan senang hati. Kami berharap kegiatan ini sangat berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan untuk masyarakat.

DAFTAR ISI

	Hal.
RINGKASAN.....	i
PRAKARTA.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	2
1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM	3
1.4 Uraian Kertekaitan Topik dengan RIP dan PKM	3
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	
2.1 Solusi Permasalahan.....	4
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	6
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	7
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	7
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	
4.1 Hasil Yang Dicapai	8
4.2 Luaran Yang Dicapai	11
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Kesimpulan	12
4.2 Saran	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Materi Yang Disampaikan pada saat Kegiatan PKM (PPT).....	14
Lampiran 2 Foto-Foto	17
Lampiran 3 Luaran Wajib	18
Lampiran 4 Luaran Tambahan	26
Lampiran 5 Poster	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Indonesia merupakan negara yang menjadikan pajak sebagai salah satu sumber pendapatan. Adapun beberapa jenis pajak itu di antaranya pajak negara, pajak daerah, pajak badan usaha, dan pajak perorangan. Setiap tahun, warga negara yang menjadi wajib pajak memiliki kewajiban untuk melapor dan membayar pajaknya. Dalam praktiknya, ada kalanya muncul dugaan wajib pajak belum memenuhi kewajiban pajaknya sehingga Kantor Pelayanan Pajak (KPP) menerbitkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK). Menurut Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-39/PJ/2015, SP2DK merupakan surat yang diterbitkan Kepala KPP untuk meminta penjelasan atas data atau keterangan kepada wajib pajak terhadap dugaan belum dipenuhinya kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Selain itu kantor Pelayanan Pajak menerima data, baik data internal dari pelaporan SPT wajib pajak, juga data eksternal dari berbagai pihak seperti bank, perusahaan leasing, pemerintah daerah, dan sebagainya. Atas berbagai data tersebut dilakukan penelitian. Apabila data yang diterima Kantor Pelayanan Pajak tidak sesuai dengan data yang telah dilaporkan wajib pajak, maka Kantor Pelayanan Pajak akan menerbitkan SP2DK. Wajib pajak diberikan kesempatan untuk menyampaikan tanggapan atas SP2DK tersebut paling lama empat belas hari setelah tanggal kirim SP2DK melalui pos, jasa ekspedisi, atau jasa kurir atau empat belas hari setelah tanggal disampaikan SP2DK secara langsung oleh Kantor Pelayanan Pajak kepada wajib pajak (Nugraheni, 2021)

SP2DK sendiri adalah surat yang diterbitkan Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) untuk meminta penjelasan atas data dan/atau keterangan kepada wajib pajak terhadap dugaan kewajiban perpajakan yang belum dipenuhi wajib pajak (Ratna, 2023). Mengutip laman online-pajak.com, data atau keterangan yang dimaksud dalam SP2DK adalah segala data dan informasi yang diperoleh atau dimiliki oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dari sistem informasi DJP, Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) wajib

pajak, alat keterangan, serta hasil kunjungan pihak instansi lembaga. Data tersebut juga mencakup informasi dari Instansi Lembaga Asosiasi dan Pihak Lain (ILAP), hasil pengembangan dan analisis atas Informasi Data Laporan dan Pengaduan (IDL), internet, serta data atau informasi lainnya. Keberadaan SP2DK tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan memberikan kejelasan tentang pelaksanaan kewenangan DJP dalam pengawasan wajib pajak. Selain itu, juga meningkatkan transparansi proses pengawasan pemanfaatan data wajib pajak. “SP2DK merupakan salah satu sarana yang dipakai DJP dalam memonitor kepatuhan wajib pajak. SP2DK ini juga bisa menjadi sarana edukasi bagi wajib pajak dalam meningkatkan kepatuhan pajaknya (Vania, 2022)

Jika menerima SP2DK, wajib pajak dapat menyampaikan tanggapan terhadap SP2DK ke KPP terkait. Tanggapan itu bisa disampaikan secara langsung atau secara tertulis yang dikirim melalui pos dalam jangka waktu 14 hari sejak tanggal SP2DK dikirim atau sejak SP2DK disampaikan langsung oleh KPP terkait. Apabila wajib pajak tidak memberikan tanggapan dalam 14 hari setelah SP2DK dikirim atau disampaikan, Kepala KPP berwenang menentukan salah satu dari tiga keputusan atau tindakan. Pertama, memberikan perpanjangan jangka waktu permintaan penjelasan atas data dan keterangan kepada wajib pajak berdasarkan pertimbangan tertentu.

Kedua, melakukan kunjungan (visit) kepada wajib pajak.

Ketiga, mengusulkan untuk melakukan verifikasi terhadap wajib pajak dan melakukan pemeriksaan atau pemeriksaan bukti permulaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Mitra kami CV Dunia Mas Komputer yaitu toko komputer yang dimana pengetahuan pajak dari para karyawannya masih kurang. Oleh karena itu sebagai pemilik meminta bantuan untuk mengedukasi para karyawannya.

1.2 Permasalahan Mitra

Karena mitra kami adalah karyawan toko maka pengetahuan tentang pajak sangatlah minim. Maka pimpinan CV Dunia Mas Computer meminta kami selaku team dosen agar dapat membantu mereka dalam memberikan edukasi bagaimana merespon dengan baik SP2DK untuk tahun pajak 2019.

Berdasarkan analisis situasi di atas, prioritas permasalahan mitra kami adalah:

1. Bagaimana menjelaskan apa itu SP2DK?
2. Bagaimana merespon SP2DK yang baik dan jelas?
3. Bagaimana mempersiapkan data pendukung yang diminta dalam SP2DK?
4. Bagaimana cara komunikasi lisan dengan AR pajak?
5. Bagaimana cara menjawab tertulis untuk merespon SP2DK?

1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

Hasil pengabdian masyarakat ini adalah bentuk kerjasama kami sebagai dosen Fakultas Ekonomi dalam membantu mempromosikan Tarumanagara dengan cara memberikan edukasi pajak untuk karyawan toko sehingga ke depannya jika mendapat SP2DK lagi, mereka tahu bagaimana merespon dengan baik dan jelas.

1.4 Uraian Kertekaitan Topik dengan RIP dan PKM

Topik yang dibahas sangatlah relevan di dunia kerja karena SP2DK ini sering menjadi hal yang menakutkan bagi wajib pajak terutama wajib pajak yang baru pertama kali menerima SP2DK. Padahal pihak pajak dalam hal ini AR pajak hanya ingin meminta klarifikasi data atas SPT yang disampaikan oleh wajib pajak. Untuk itu, kami selaku team dosen ingin membantu CV Dunia Mas Computer dalam berkomunikasi baik lisan maupun tertulis dengan pihak pajak.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk partisipasi beberapa dosen akuntansi dalam memberikan edukasi pajak tentang pentingnya merespon SP2DK dan Pengenalan Prodi S1 Akuntansi FE Untar agar dapat berkontribusi sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. CV Dunia Mas Computer terbuka untuk kegiatan ini dan mengundang kami, sehingga diharapkan kegiatan ini dapat memberikan edukasi kepada karyawan toko untuk merespon SP2DK dengan baik dan jelas.

Untuk mengatasi masalah mitra, kami akan memberikan solusi yaitu sebagai berikut:

1. Mengajarkan tentang apa itu SP2DK.
2. Mengajarkan cara menyiapkan data pendukung
3. Mengajarkan berkomunikasi lisan dengan AR
4. Mengajarkan memberi jawaban tertulis atas SP2DK.

Adapun target yang ingin dicapai dalam aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu:

1. Para karyawan CV Dunia Mas Computer mengetahui cara berkomunikasi lisan dengan AR pajak.
2. Para karyawan CV Dunia Mas Computer mengetahui cara memberikan jawaban tertulis atas SP2DK.
3. Para dosen jurusan akuntansi FE Untar agar dapat melaksanakan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2.2 Luaran Kegiatan

Target luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberi edukasi kepada para karyawan CV Dunia Mas Computer bagaimana cara merespon dan berkomunikasi dengan AR pajak dalam rangka SP2DK.

Sedangkan dari segi perguruan tinggi, luaran PKM dapat dipublikasikan di Senapenmas atau Serina di lingkungan Universitas Tarumanagara.

No.	Jenis Luaran	Keterangan
1.	Luaran Wajib: Prosiding dalam Temu Ilmiah seperti Senapenmas atau Serina	LOA dan makalah
2.	Luaran Tambahan : Buku Saku-HKI	Sudah Submit

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-Langkah/ Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini dikemas dalam bentuk edukasi langsung dengan datang ke perusahaan pada saat jam kerja kantor. Pada waktu edukasi dilakukan, seluruh karyawan yang terlibat seperti akunting, keuangan wajib mengikuti sesi edukasi sampai selesai.

Materi ceramah disajikan dalam bentuk *power point* dan presentasi. Sesi tanya jawab disediakan untuk memperjelas materi bahasan dan kemudian akan dilanjutkan dengan membantu menyiapkan data data pendukung yang diminta dalam SP2DK.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada :

Hari / tgl. : Jumat, 15 September 2023

Waktu : Pukul 10.30 s/d 16.00 WIB

Dengan rincian sebagai berikut:

Pk.10.30 – 12.00 Edukasi tentang SP2DK

Pk.12.00 – 13.00 Ishoma

Pk.13.00 – 16.00 Menyiapkan data pendukung

Tempat : Mall Ratu Plaza Lantai Dasar No.25

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dilaksanakan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan sosialisasi.

Dimana team dosen datang ke tempat mitra untuk membicarakan mengenai masalah atau hal-hal apa saja yang menjadi kendala mitra. Kami juga akan menentukan waktu dan aplikasi apa yang akan digunakan untuk penyuluhan ini.

2. Mengirimkan jadwal edukasi.

Jadwal akan diinfokan 1 minggu sebelumnya dan para karyawan wajib hadir.

3. Edukasi pajak

Di sesi ini, kami akan memberikan pengetahuan mengenai:

Edukasi pajak membahas mengenai:

- Cara menyiapkan data pendukung
- Cara komunikasi lisan dengan AR pajak

- Cara menjawab tertulis atas SP2DK

3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Pihak perusahaan membantu menyiapkan para karyawan yang akan mengikuti edukasi. Pihak perusahaan menentukan tanggal dan waktu edukasi yang diusahakan pada jam kerja kantor. Pihak perusahaan juga menyiapkan karyawan yang mengikuti edukasi ini dan juga menyediakan tempat diselenggarakan edukasi ini.

3.3 Kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Fakultas /Prodi	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1	Nataherwin	Lektor	Pajak	FE- Akuntansi	2 jam / minggu
2	Devina Saputra			FE- Akuntansi	2 jam / minggu
3	Evelyn Victoria Chang			FE- Akuntansi	2 jam / minggu

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

4.1 Hasil Yang Dicapai

Setelah menerima SP2DK dari kantor pajak Tanah Abang Tiga, Bapak Johandri Anwar selaku direktur CV Dunia Mas Computer mengaku bingung dan tidak tahu apa yang harus dikerjakan. Akhirnya Bapak Johandri Anwar mengontak saya sebagai teman kuliah angkatan 1999. Dan saya selaku Dosen Tetap Universitas Tarumanagara mengajak 2 mahasiswi untuk membantu mengadakan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dalam rangka membantu menjawab SP2DK yang diterima oleh CV Dunia Mas Computer. Langkah pertama yang kami lakukan adalah meminta foto scan dari SP2DK yang diterima untuk dipelajari terlebih dahulu. Dari scan yang telah kami terima, terdapat hal yang krusial yaitu

1. CV Dunia Mas tidak melaporkan faktur pajak masukan dari supplier di dalam SPT Masa PPN tahun 2019 senilai kurang lebih Rp 11,4 milyar, sehingga berdampak diperkirakan ada omset yang disembunyikan atau tidak dilaporkan ke SPT Masa PPN.

Kami dari tim PKM langsung berkomunikasi dengan Bapak Johandri Anwar dan tim akunting pajak untuk memastikan bahwa memang terdapat faktur pajak masukan yang belum dilaporkan pada tahun 2019. Dan jawaban dari tim akunting pajak CV Dunia Mas Computer adalah karena di tahun 2019 mereka baru beralih dari usaha pribadi ke CV, sehingga admin masih belum paham bahwa setiap pembayaran ke supplier wajib dilengkapi dengan faktur pajak. Admin dari CV tidak mengetahui pentingnya faktur pajak masukan sebagai pengurang dari pajak keluaran. Dan akhirnya kami dari tim PKM mencoba menghubungi bagian AR (Account Representatif) yang namanya tercantum di SP2DK untuk meminta data faktur pajak masukan sebesar Rp 11,4 milyar yang belum dilaporkan oleh CV.

Ibu Maria Octaviani selaku AR dari CV Dunia Mas Computer menjawab pertanyaan dari chat kami dengan ramah dan baik. Dan akhirnya kami menerima 1 buah rekap excel dari AR yang berisikan rincian dari faktur pajak masukan. Setelah itu, kami mencoba mengkonfirmasi kepada tim akunting finance untuk mengecek apakah benar ada pembayaran ke supplier sesuai dengan faktur pajak masukan yang diterima dari AR pajak. Karena jumlah faktur pajaknya sangatlah banyak, tim finance

membutuhkan waktu 14 hari untuk mengecek faktur pajak masukan dengan tagihan yang dibayar oleh CV dan memang benar semua faktur pajak masukan itu adalah milik CV Dunia Mas Computer yang belum pernah dikreditkan di SPT Masa PPN.

Setelah dibicarakan oleh Bapak Johandri Anwar mengenai temuan ini, memang banyak dilakukan pembelian di akhir tahun 2019 untuk mencapai target supaya mendapatkan bonus atau rebate dari supplier. Dan semuanya itu masuk ke stok persediaan CV kurang lebih Rp 10 milyar di akhir tahun 2019.

Setelah itu, kami mencoba mendatangi kantor pajak Tanah Abang Tiga untuk mendiskusikan lebih lanjut perihal temuan ini dengan Ibu Maria dan Pak Sumadi (atasan Ibu Maria/selaku kepala seksi pengawasan dan konsultasi wajib pajak). Kami menjelaskan bisa terjadi hal itu karena tahun 2019 baru terjadi peralihan dari usaha orang pribadi ke CV dan admin CV itu rata rata lulusan SMA yang kurang paham mengenai pajak dan harus diajari mengenai pajak.

Ibu Maria dan Pak Sumadi memberikan solusi yaitu pembetulan SPT Masa PPN bulan November 2019 dan SPT Tahunan PPh Badan tahun 2019 dengan memasukkan nilai faktur pajak masukan yang belum dilaporkan tersebut. Lalu kami mencoba membuat simulasi pembetulan SPT PPN dan PPh badan dan terdapat kurang bayar untuk PPN adalah Rp 20 juta dan PPh badan adalah Rp 55 juta. Kami menginfokan kepada Bapak Johandri perihal pembetulan SPT PPN dan PPh badan ini serta jumlah pajak yang kurang bayar yaitu sekitar Rp 75 juta. Akhirnya Bapak Johandri menyetujui setelah sempat mengadakan video call dengan Ibu Maria dan Pak Sumadi untuk berkenalan silaturahmi dan untuk dijelaskan lagi oleh Ibu Maria soal temuan ini.

Dari hasil video call itu, disepakati bahwa pembayaran sebesar Rp 75 juta akan dilakukan pada akhir bulan September 2023. Dan kami dari tim PKM tetap membantu sampai pembuatan kode billing PPN dan PPh badan dan pembayaran pajak tersebut di tanggal 25 September 2023. Kami juga membantu CV membuat pembetulan SPT masa PPN bulan November 2019 dan SPT tahunan badan tahun 2019.

Mengenai isi dari surat SP2DK yang lain, ada menyebutkan bahwa terdapat pajak sewa yang belum dilaporkan oleh CV dan setelah kita telusuri bahwa pemotongan pajak itu sudah dilakukan oleh pihak gedung Ratu Plaza yaitu PT Ratu Sayang International dan kami juga meminta bukti pembayaran pajak sewa itu ke pihak PT Ratu Sayang.

Selain itu ada dalam SP2DK juga ada ditanyakan mengenai faktur pajak keluaran yang belum dilaporkan sebesar DPP Rp 135 juta dari CV Samco dan setelah kami telusuri

ternyata itu karena kesalahan aplikasi efaktur PPN sehingga mengakibatkan reject dan untuk pajak keluaran sudah dilaporkan di gunggungan pajak. Dan kami juga melampirkan foto dari tampilan e faktur yang reject sebagai lampiran di surat balasan SP2DK.

Dan yang terakhir ada pertanyaan tentang kredit PPh 23 yang tidak dilaporkan oleh CV sebesar Rp 5 juta dan setelah kami telusuri bahwa memang CV tidak mendapatkan bukti potong PPh 23 itu karena minim pengetahuan admin CV tentang pajak dan kegunaan bukti potong PPh 23 untuk menjadi pengurang PPh terutang.

Dan di akhir sesi PKM, kami tim membantu menjawab secara tertulis balasan untuk SP2DK yang akan disampaikan langsung ke kantor pajak Tanah Abang Tiga dan kami juga memberikan materi tentang pajak PPN dan PPh kepada tim akunting finance supaya ke depannya hal hal seperti ini tidak terjadi lagi. Dan kalau pun ada surat SP2DK lagi, kami tetap siap membantu CV.

Kami dari tim PKM mengucapkan banyak terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh Bapak Johandri Anwar selaku Direktur CV Dunia Mas Computer dan atas waktu yang diberikan untuk kunjungan ke CV, kami tim diperlakukan dengan sangat baik dan ramah oleh seluruh karyawan CV dan kami juga melakukan sesi foto dengan karyawan CV dan semoga kerja sama yang baik ini bisa lanjut ke depan.

Kami juga mendukung usaha CV Dunia Mas Computer supaya tetap ada dan sukses karena saat kunjungan ke lokasi Ratu Plaza sangatlah sepi pengunjung. Banyak toko yang sudah tutup efek pandemi covid 19 tiga tahun yang lalu. Hanya ada sekitar 15 toko yang masih bertahan di dalam gedung Ratu Plaza dan semoga ke depannya makin banyak tenant yang akan menyewa di Ratu Plaza. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, diharapkan kegiatan ini terus berlanjut dimasa mendatang.

Jadwal kegiatan PKM ini adalah berikut:

No	Jenis Kegiatan	Minggu / Bulan (sesuaikan dengan kegiatan)			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Survey 1		Agst 2023		
2	Kegiatan Survey 2				Sept 2023
3	Persiapan	Agst 2023	Agst 2023	Agst 2023	Agst 2023
		Sept 2023	Sept 2023	Sept 2023	Sept 2023
4	Pelaksanaan	Okt 2023	Okt 2023		
5	Penyelesaian	Nov 2023	Nov 2023	Nov 2023	Nov 2023

4.2 Luaran Yang Dicapai

Kegiatan ini sudah dipublikasikan di Senapenmas 2023 dengan Id 070A di lingkungan Universitas Tarumanagara sebagai luaran wajib. Untuk luaran tambahan di Publikasikan di HKI.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelatihan ini sangat bermanfaat untuk para karyawan khususnya karyawan CV Dunia Mas Computer, agar para karyawan dapat memiliki pemahaman yang cukup mengenai SP2DK. Kegiatan ini sangat membantu para pengusaha dan karyawan dalam mengedukasi dan melakukan pendampingan mengenai topik perpajakan.

5.2 Saran

Kegiatan ini dirasakan perlu dilakukan secara berkelanjutan baik di perusahaan lain atau dengan topik yang berbeda. Topik SP2DK yang bisa diajarkan kepada para mahasiswa terutama untuk jurusan akuntansi khususnya bagi mahasiswa yang mengambil konsen perpajakan, dan kepada masyarakat luas.

Daftar Pustaka

- Nugraheni, B.A. (2021). Wajib Pajak Terima SP2DK? Jangan Gentar.
<https://www.pajak.go.id/id/artikel/wajib-pajak-terima-sp2dk-jangan-gentar>
- Ratna, A.M. (2023). Istilah SP2DK Dalam Perpajakan. [Istilah SP2DK Dalam Perpajakan \(jawapos.com\)](https://jawapos.com)
- Vania, N. (2022). Edukasi Perpajakan Membahas Pentingnya SP2DK bagi Wajib Pajak.
<https://setjen.kemenkeu.go.id/in/post/-edukasi-perpajakan-membahas-pentingnya-sp2dk-bagi-wajib-pajak>
- <https://biz.kompas.com/read/2020/11/26/091307428/mengenal-sp2dk-surat-edaran-bagi-wajib-pajak-yang-belum-memenuhi-kewajiban>
- <https://news.ddtc.co.id/dapat-sp2dk-apa-langkah-yang-perlu-dilakukan-wajib-pajak-34117>

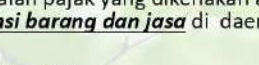
Materi Yang Disampaikan pada saat Kegiatan PKM (PPT)

PPN dan PPh

CV DUNIA MAS COMPUTER

SEPTEMBER 2023

[illegible]

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	SUBYEK PPN
• PPN adalah pajak yang dikenakan atas <u>konsumsi barang dan jasa</u> di daerah pabean • Tarif PPN = 11% 	PENGUSAHA KENA PAJAK (PKP) Pengusaha Kena Pajak adalah 1. pengusaha 2. yang melakukan penyerahan 3. Barang Kena Pajak (BKP) dan/atau Jasa Kena Pajak



OBJEK PPN

Penyerahan	•Barang Kena Pajak (BKP) •Jasa Kena Pajak (JKP)
Ekspor	•BKP Berwujud •BKP tidak Berwujud •JKP
Impor	•BKP •BKP tidak Berwujud •JKP



Pajak Pertambahan Nilai



Bukan Barang Kena Pajak

- barang hasil pertambangan atau hasil pengeboran yang diambil langsung dari sumbernya;
- barang kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan oleh rakyat banyak;
- makanan dan minuman yang disajikan di hotel, restoran, rumah makan, warung, dan sejenisnya, meliputi makanan dan minuman baik yang dikonsumsi di tempat maupun tidak, termasuk makanan dan minuman yang diserahkan oleh usaha boga atau catering; dan
- uang, emas batangan, dan surat berharga.



JASA TIDAK KENA PAJAK

- a. Jasa bidang pelayanan kesehatan medik;
- b. Jasa bidang pelayanan sosial;
- c. Jasa pengiriman surat dengan perangko;
- d. Jasa keuangan;
- e. Jasa asuransi;
- f. Jasa keagamaan;
- g. Jasa pendidikan;
- h. Jasa kesenian & hiburan;
- i. Jasa penyiaran yang tidak bersifat iklan;
- j. Jasa angkutan umum di darat dan di air serta jasa angkutan darat dalam negeri yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari jasa angkutan udara luar negeri;
- k. Jasa tenaga kerja;
- l. Jasa perhotelan;
- m. Jasa yang disediakan oleh Pemerintah dalam rangka menjalankan pemerintahan secara umum;
- n. Jasa penyediaan tempat parkir;
- o. Jasa telepon umum dengan menggunakan uang logam;
- p. Jasa pengiriman uang dengan wesel pos; dan
- q. Jasa boga atau catering.



SOAL

1. PAJIO MEMBELI MAKANAN DI RESTORAN MAT BEJO, DIKENAKAN PPN?
2. PAJIO MEMBELI TELUR ASIN DI INDOMARET SEHARGA 100 RIBU, APAKAH DIKENAKAN PPN? KALO IYA BERAPA PPN YANG HARUS DIBAYAR?
3. PAJIO NAIK TAKSI DIKENAKAN PPN?
4. MSAK TARI BELI LPG DIKENAKAN PPN?

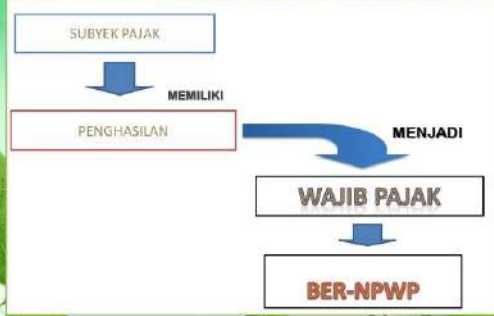


PAJAK PENGHASILAN

Pajak Penghasilan (PPH)

PPH adalah pajak yang dikenakan terhadap **subyek pajak** atas **penghasilan** yang diterima atau diperoleh dalam tahun pajak.

SUBYEK PAJAK DAN WAJIB PAJAK



```

graph TD
    A[SUBYEK PAJAK] -- MEMILIKI --> B[PENGHASILAN]
    B -- MENJADI --> C[WAJIB PAJAK]
    C --> D[BER-NPWP]
        
```

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

NPWP adalah nomor yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenal diri atau **identitas Wajib Pajak** dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya.




LAMPIRAN 2

Foto-Foto



LAMPIRAN 3

Luaran Wajib



Jakarta, 30 September 2023

Nomor : 070A-LoA-SENAPENMAS/Untar/IX/2023

Hal : LoA

Lampiran : 1 berkas

Kepada Yth.:

Bapak/Ibu Nataherwin, Devina Saputra, Evelyn Victoria Chang
Universitas Tarumanagara

ID Pemakalah: 070A

Dengan hormat,

Bersama ini kami informasikan bahwa berdasarkan hasil penilaian tim reviewer, makalah Bapak/Ibu dengan judul: **"EDUKASI PERPAJAKAN UNTUK MEMBAHAS PENTINGNYA KOMUNIKASI LISAN DAN TERTULIS DALAM RANGKA MERESPON SP2DK (SURAT PERMINTAAN PENJELASAN ATAS DATA DAN/ATAU KETERANGAN) PADA CV DUNIA MAS COMPUTER"**

**Dinyatakan: Diterima di JURNAL dengan revisi
JURNAL SERINA ABDIMAS**

Bapak/Ibu dimohon untuk mengirimkan naskah revisi berdasarkan catatan hasil *review* (terlampir) yang sudah disusun menggunakan Template Jurnal melalui email senapenmas@untar.ac.id paling lambat tanggal 02 Oktober 2023.

Kami mohon Bapak/Ibu dapat mengirimkan bukti submission ke OJS dan melakukan **registrasi paling lambat tanggal 02 Oktober 2023** melalui email senapenmas@untar.ac.id.

Selanjutnya kami mengundang Bapak/Ibu hadir dan berpartisipasi untuk mempresentasikan makalah dalam acara SENAPENMAS 2023 pada tanggal 05 Oktober 2023 yang akan dilaksanakan secara daring.

Atas keikutsertaan dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Panitia SENAPENMAS 2023

 **SENAPENMAS**
2023
Nafiah Solikhah, S.T., M.T.

Website : senapenmas.untar.ac.id
Email : senapenmas@untar.ac.id

EDUKASI PERPAJAKAN UNTUK MEMBAHAS PENTINGNYA KOMUNIKASI LISAN DAN TERTULIS DALAM RANGKA MERESPON SP2DK (SURAT PERMINTAAN PENJELASAN ATAS DATA DAN/ATAU KETERANGAN) PADA CV DUNIA MAS COMPUTER

Nataherwin¹, Devina Saputra² dan Evelyn Victoria Chang³

¹Jurusan Akuntansi , Universitas Tarumanagara Jakarta

Surel: nataherwin@fe.untar.ac.id

² Jurusan Akuntansi , Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: devina.125210054@stu.untar.ac.id

³ Jurusan Akuntansi , Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: evelyn.125210059@stu.untar.ac.id

ABSTRAK

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat setiap periodenya. Laporan keuangan ini akan dikoreksi fiskal terlebih dahulu dikarenakan pengakuan akuntansi dan pengakuan pajak memiliki konsep yang berbeda. Perusahaan kemudian akan menghitung, membayar dan melapor pajaknya sendiri karena Indonesia menganut *self-assessment system*. Maka dari itu, diperlukan pengawasan dari Dirjen Pajak untuk menghindari ketidakpatuhan pajak dan penggelapan pajak yang merupakan masalah serius dalam sistem perpajakan yang menggunakan *self-assessment system*. Apabila ditemukan indikasi ketidakpatuhan serta kewajiban pajak yang belum dipenuhi, maka Wajib Pajak akan diberikan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK). Terdapat konsekuensi serius apabila perusahaan tidak merespons SP2DK yang sudah diberikan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu karyawan untuk lebih memahami cara merespons SP2DK baik secara lisan maupun tertulis dengan *Account Representative*, serta untuk memenuhi kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. CV Dunia Mas Computer sebagai mitra menginginkan agar karyawannya mempunyai kemampuan dan lebih memahami pajak khususnya SP2DK secara lebih baik lagi. Kami menyiapkan materi dan data pendukung yang ditampilkan selama seminar dalam bentuk PowerPoint.

Kata Kunci: Pajak, Komunikasi Lisan, Komunikasi Tertulis, SP2DK

ABSTRACT

Company performance can be seen from the financial statements made every period. These financial statements will be fiscally corrected first because accounting recognition and tax recognition have different concepts. The company will then calculate, pay and report its own taxes because Indonesia adheres to the self-assessment system. Therefore, supervision from the Director General of Taxes is needed to avoid tax non-compliance and tax evasion which is a serious problem in a tax system that uses a self-assessment system. If there are indications of non-compliance and tax obligations that have not been fulfilled, the taxpayer will be given a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK). There are serious consequences if the company does not respond to the SP2DK that has been given. This service activity aims to help employees to better understand how to respond to SP2DK both verbally and in writing with an Account Representative, as well as to fulfill Tridharma Perguruan Tinggi activities. CV Dunia Mas Computer as a partner wants its employees to have the ability and better understand taxes, especially SP2DK. We prepare materials and supporting data that are displayed during the seminar in the form of PowerPoint.

Keywords: Tax, Oral Communication, Written Communication, SP2DK

1. PENDAHULUAN

Perusahaan dagang adalah entitas bisnis yang tidak memproduksi barang yang dijualnya. Entitas bisnis ini yang membeli dan menjual barang dari produsen atau distributor dan menjualnya kembali kepada konsumen dengan harga yang lebih tinggi untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan dagang perlu mengelola stok barang dengan baik agar dapat memenuhi permintaan konsumen dan menghindari kerugian akibat barang yang tidak terjual atau rusak. Perusahaan dagang dapat bergerak di dalam bidang tertentu atau dalam berbagai bidang. Perusahaan ini menjual produk yang diproduksi dalam volume yang tinggi seperti bahan baku, bahan kimia, obat - obatan generik, dan lain - lain. Perusahaan dagang yang maju tidak hanya membeli dan menjual produk, tetapi mereka memberikan nilai tambah kepada pelanggan.

Seorang *stakeholder* menilai kinerja perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan. Tiga jenis utama laporan keuangan adalah neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Neraca menunjukkan aset dan kewajiban perusahaan pada suatu waktu tertentu, sedangkan laporan laba rugi menunjukkan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas menunjukkan arus kas masuk dan keluar perusahaan selama periode tertentu. Selain tiga jenis laporan keuangan yang sudah disebutkan sebelumnya, terdapat laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan ini memberikan gambaran singkat mengenai kesehatan keuangan perusahaan, profitabilitas, potensi pertumbuhan, serta kewajiban pajak perusahaan tersebut.

Indonesia memiliki beragam jenis pajak yang harus dipatuhi oleh perusahaan, investor, dan individu. Pajak di Indonesia meliputi pajak penghasilan badan, pajak penghasilan individu, pajak pemotongan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak penjualan barang mewah, bea cukai, insentif pajak, dan pajak atas tanah dan bangunan. Pengakuan pajak dan pengakuan akuntansi adalah dua konsep berbeda yang digunakan dalam pelaporan keuangan. Pengakuan akuntansi didasarkan pada *International Financial Reporting Standards* (IFRS), yang mengharuskan perusahaan mengikuti akuntansi akrual. Pengakuan pajak di sisi lain, didasarkan pada undang - undang dan regulasi pajak. Fokus utama pengakuan akuntansi adalah pada realisasi pendapatan. Pendapatan diakui ketika diperoleh dan direalisasikan, walaupun uang tunai belum diterima. Sedangkan, fokus utama pengakuan pajak adalah pada penerimaan pendapatan. Pendapatan diakui ketika uang tunai diterima, terlepas dari kapan pendapatan tersebut diperoleh atau direalisasikan. Maka dari itu, laporan keuangan perusahaan perlu dikoreksi fiskal terlebih dahulu.

Sistem pemungutan pajak di Indonesia didasarkan pada *official assessment system*, *self-assessment system* dan *with holding system*. *Official assessment system* adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang. *With holding system* adalah wewenang yang diberikan kepada pihak ketiga untuk memotong atau memungut besar pajak yang terutang oleh Wajib Pajak. *Self-assessment system* merupakan sistem dimana Wajib Pajak harus menghitung, membayar dan melapor sendiri besar pajak yang harus dibayar sesuai dengan undang - undang dan peraturan perpajakan yang berlaku. Otoritas pajak (Direktorat Jenderal Pajak) kemudian akan bertindak sebagai auditor dan pengendali.

Contoh jenis pajak yang menggunakan *self-assessment system* adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPh).

Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) adalah surat yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) karena terdapat indikasi ketidakpatuhan serta kewajiban pajak yang belum dipenuhi berdasarkan ketentuan peraturan perundang - undangan perpajakan. Tujuan SP2DK adalah untuk meningkatkan kepatuhan pajak dan mengurangi penggelapan pajak dengan mengidentifikasi Wajib Pajak yang belum melaporkan pendapatan atau aset mereka dengan benar. Data-data tersebut adalah kumpulan informasi berupa SPT, data yang tercatat dalam sistem informasi kantor pajak dan data pendukung lainnya.

SP2DK dapat diterbitkan oleh DJP paling lambat 5 tahun setelah terutangnya pajak atau berakhirnya masa pajak, bagian tahun pajak, atau tahun pajak. KPP dapat mengirimkan SP2DK melalui surat, jasa kurir atau fax dari Wajib Pajak. KPP juga dapat menyampaikan informasi secara langsung dengan mendatangi Wajib Pajak yang bersangkutan atau secara online, misalnya melalui *video conference*.

Apabila Wajib Pajak mendapatkan SP2DK, Wajib Pajak perlu merespons, baik dengan mengakui atau menyangkal informasi yang terdapat dalam surat tersebut kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau *Account Representative* (AR). Sebelum memberikan respons, Wajib Pajak harus memastikan bahwa data dan informasi yang tercantum dalam SP2DK sesuai dengan kondisinya. Apabila dibutuhkan informasi lebih lanjut, Wajib Pajak dapat menghubungi *Account Representative* yang dicantumkan dalam SP2DK. Jika terdapat ketidaksesuaian dalam data atau informasi tersebut, Wajib Pajak dapat memberikan klarifikasi dengan menyertakan bukti yang mendukung.

Berikut merupakan dua cara untuk memberikan respons terhadap SP2DK. Pertama, Wajib Pajak dapat memberikan respons secara langsung dengan mengunjungi KPP dan membawa dokumen - dokumen yang diperlukan untuk memberikan klarifikasi. Tim pajak kemudian akan mencatat respons tersebut dalam berita acara pelaksanaan permintaan penjelasan yang kemudian akan ditandatangani oleh Wajib Pajak. Kedua, Wajib Pajak dapat memberikan respons secara tertulis dengan mengirimkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang telah diperbaiki sesuai dengan petunjuk yang tertera dalam SP2DK atau mengirimkan pernyataan tertulis yang berisi pengakuan atau penyangkalan terhadap informasi yang terdapat dalam SP2DK. Apabila Wajib Pajak tidak memberikan tanggapan terhadap SP2DK, maka dapat mengakibatkan konsekuensi serius bagi Wajib Pajak tersebut, seperti penilaian pajak yang salah, Wajib Pajak menjadi sasaran pemeriksaan pajak, dan Wajib Pajak menjadi sasaran proses penagihan pajak.

Permasalahan

CV Dunia Mas Computer adalah mitra kami dalam kegiatan ini. Dimana karyawan dari CV Dunia Mas Computer memerlukan pemahaman mengenai SP2DK seperti pengertian dari SP2DK itu sendiri, cara merespons dengan baik dan jelas, cara mempersiapkan data pendukung yang diperlukan, cara komunikasi lisan dengan *Account Representative* pajak dan cara merespons secara tertulis. Berdasarkan analisis situasi diatas, prioritas permasalahan mitra kami yang diperlukan untuk para

karyawannya adalah para karyawan kurang memahami perpajakan secara mendalam khususnya mengenai SP2DK (Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan).

Untuk itu kami akan mengadakan sosialisasi secara daring mengenai topik perpajak dimana akan berfokus pada SP2DK. Tujuan dari kegiatan ini adalah, untuk memberikan edukasi kepada karyawan agar memiliki pemahaman yang cukup mengenai SP2DK agar dapat memenuhi kewajiban pajak mereka dan memberikan informasi yang tepat dan akurat kepada kantor pajak, sehingga dapat membantu menghindari potensi denda atau masalah hukum yang mungkin dapat timbul akibat adanya pelanggaran pajak.

Solusi Mitra

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan diatas kami memberikan solusi sebagai berikut:

- Memberikan penjelasan mengenai SP2DK.
- Memberikan penjelasan mengenai cara untuk merespons SP2DK dengan baik dan jelas.
- Memberikan cara untuk mempersiapkan data pendukung yang diminta dalam SP2DK.
- Memberikan penjelasan mengenai bagaimana komunikasi lisan dengan *Account Representative* pajak.
- Memberikan cara untuk merespon SP2DK dengan tanggapan tertulis

2. Metode pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan secara *offline* di Mall Ratu Plaza Lantai Dasar No.25 dan acara ini dikemas dalam bentuk seminar. Materi sosialisasi disajikan dalam bentuk *power point* dan diikuti oleh seluruh karyawan CV Dunia Mas Computer yang berjumlah sebanyak 10 orang.

Ada 4 tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tahap pertama merupakan tahap survei dimana kami mendatangi toko CV Dunia Mas Computer untuk mendiskusikan topik SP2DK dengan pemilik CV Dunia Mas Computer. Tahap kedua yaitu tahap persiapan dimana kami menyiapkan materi dan data pendukung yang akan disajikan dalam bentuk *power point*. Tahap ketiga yaitu tahap pelaksanaan dimana kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2023. Terakhir tahap penyelesaian dimana kami harus membuat laporan akhir dari kegiatan PKM yang sudah diselesaikan.

3. Hasil dan pembahasan

Setiap perusahaan pastinya mengharapkan para karyawannya memiliki pengetahuan yang cukup khususnya dibidang perpajakan untuk memahami pentingnya memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak. Begitu pula dengan CV Dunia Mas Computer yang menginginkan para karyawannya bisa memahami pentingnya SP2DK agar dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kepatuhan perpajakan, mendeteksi masalah

perpajakan lebih awal, dan menghindari kesalahpahaman. Pemahaman ini bisa digunakan oleh para karyawan ketika mereka mendapatkan SP2DK sehingga dapat menyiapkan data pendukung yang diminta dan merespons surat tersebut dengan tepat. Kegiatan sosialisasi mengenai perpajakan untuk perusahaan dagang dirasakan perlu untuk didapatkan oleh setiap karyawan toko.

Topik yang dibahas dalam kegiatan ini adalah:

1. Penjelasan mengenai SP2DK
2. Cara merespon SP2DK yang baik dan jelas
3. Cara mempersiapkan data pendukung yang diminta dalam SP2DK
4. Cara komunikasi lisan dengan *Account Representative* pajak
5. Cara menjawab secara tertulis untuk merespon SP2DK

SP2DK (Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan) merupakan surat yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) untuk meminta penjelasan atau informasi dari wajib pajak mengenai kewajiban perpajakan mereka. Pada topik ini dijelaskan pula cara merespon SP2DK dengan baik dan jelas dalam bentuk lisan maupun tertulis dan cara berkomunikasi lisan dengan *Account Representative* pajak. Persiapan data pendukung juga dijelaskan secara rinci seperti mempersiapkan invoice pembelian, meminta dan mencocokkan data faktur pajak pembelian dari supplier dengan temuan dari pajak, meminta bukti bayar pajak sewa ke pihak gedung (PT Ratu Sayang International) maupun bukti potong PPh 23 kepada supplier CV Dunia Mas Computer.

Berikut adalah foto kegiatan PKM:



Gambar 1. Foto Kegiatan PKM



Gambar 2. Foto Pelaksanaan PKM

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan ini sangat bermanfaat untuk para karyawan khususnya karyawan CV Dunia Mas Computer, agar para karyawan dapat memiliki pemahaman yang cukup mengenai SP2DK. Kegiatan ini dirasakan perlu dilakukan secara berkelanjutan baik di perusahaan lain atau dengan topik yang berbeda. Topik SP2DK yang bisa diajarkan kepada para mahasiswa terutama untuk jurusan akuntansi khususnya bagi mahasiswa yang mengambil konsen perpajakan, dan kepada masyarakat luas.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

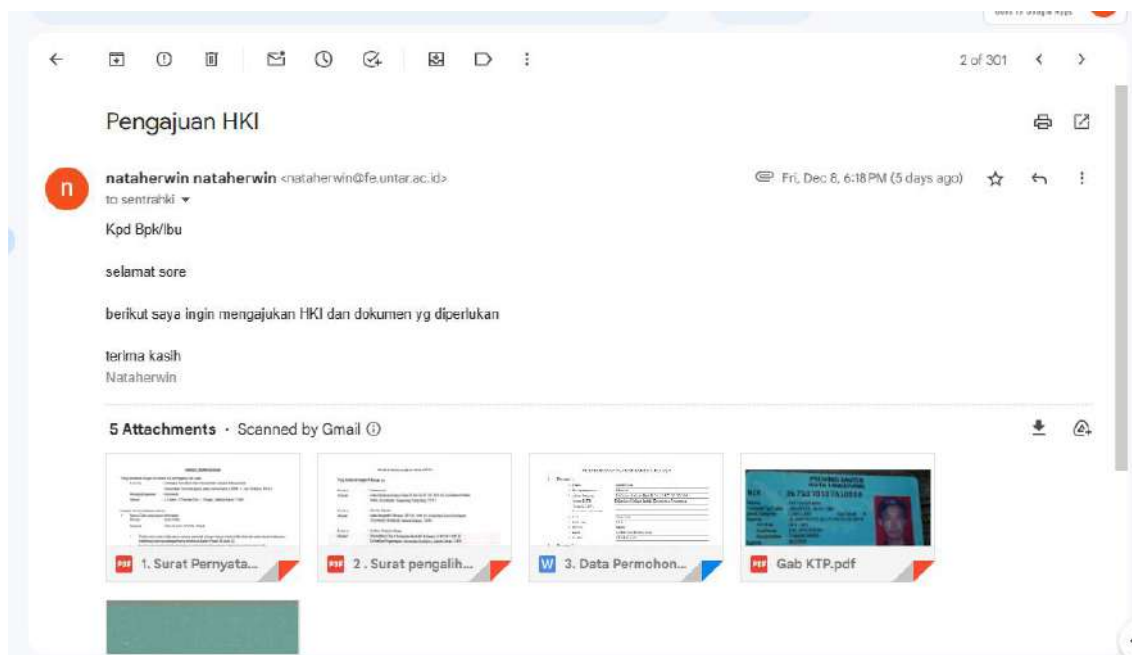
Kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan pimpinanNya sehingga acara pelatihan ini dapat berlangsung dengan baik dan berjalan lancar, serta kami bisa menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan tepat waktu. Selain itu kami ingin mengucapkan terima kasih kepada CV Dunia Mas Computer yang telah memberi kesempatan dan telah menyediakan waktu untuk terselenggaranya kegiatan ini.

REFERENSI

- Hariani, A. (2022). Dapat SP2DK dari Kantor Pajak? Ini yang Harus Dilakukan. PAJAK.COM. <https://www.pajak.com/pajak/dapat-sp2dk-dari-kantor-pajak-ini-yang-harus-dilakukan/>
- Hariani, A. (2023). HHH Consultant dan Umara Tax Edukasi Pengusaha Hadapi SP2DK. PAJAK.COM. <https://www.pajak.com/pajak/hhh-consultant-dan-umara-tax-edukasi-pengusaha-hadapi-sp2dk/>
- Indonesia Investments. (2023, September 20). *Tax system in Indonesia - Corporate & individual income tax* | Indonesia Investments. Retrieved September 19, 2023, from <https://www.indonesia-investments.com/finance/tax-system/item277>
- Murphy, C. B. (2023). Financial Statements: List of types and how to read them. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/f/financial-statements.asp>
- Pajak.com. 21 Agustus 2023. HHH Consultant dan Umara Tax Edukasi Pengusaha Hadapi SP2DK. Diakses pada 24 September 2023, dari <https://www.pajak.com/pajak/hhh-consultant-dan-umara-tax-edukasi-pengusaha-hadapi-sp2dk/>
- Pajak.com. 19 Juni 2022. Dapat SP2DK dari Kantor Pajak? Ini yang Harus Dilakukan. Diakses pada 24 September 2023, dari <https://www.pajak.com/pajak/dapat-sp2dk-dari-kantor-pajak-ini-yang-harus-dilakukan/>
- Setjen.kemenkeu.go.id. 3 Februari 2022. Edukasi Perpajakan Membahas Pentingnya SP2DK bagi Wajib Pajak. Diakses pada 24 September 2023, dari <https://setjen.kemenkeu.go.id/in/post/-edukasi-perpajakan-membahas-pentingnya-sp2dk-bagi-wajib-pajak>
- Team, I. (2021, May 26). *What is a Trading Company? Is it a Good Idea to Work With One?* Insight Quality Services. Retrieved September 21, 2023, from <https://insight-quality.com/what-is-a-trading-company/>
- Tommy. (2021). *Dapet SP2DK? Tenang, Ini Dia Cara Menanggapinya*. Retrieved September 21, 2023, from <https://www.pajakku.com/read/6177e0d14c0e791c3760bb3a/Dapet->
- Tuovila, A. (2022). Revenue Recognition: What it means in Accounting and the 5 steps. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/r/revenuerecognition.asp>
- Vania, N. (2022, February 3). *Edukasi Perpajakan Membahas Pentingnya SP2DK bagi Wajib Pajak* (E. Nuryadi, Ed.). Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Retrieved September 24, 2023, from <https://setjen.kemenkeu.go.id/in/post/-edukasi-perpajakan-membahas-pentingnya-sp2dk-bagi-wajib-pajak>
- What is Trading company? Definition and meaning*. (2014, November 20). Dictionary of International Trade. Retrieved September 21, 2023, from <https://www.globalnegotiator.com/international-trade/dictionary/trading-company/>
- Yuniarwati, Widjaja, P. H., Sudirgo, T., & Dewi, S. (2019). *Belajar Mudah Perpajakan*. Mitra Wacana Media.

LAMPIRAN 4

Luaran Tambahan -Buku Saku (HKI)



DAFTAR ISI

Judul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Pengertian SP2DK.....	1
Timeline SP2DK.....	2
Tips Sukses Mitigasi Risiko Penerbitan SP2DK bagi WPOP.....	4
Tips Sukses Mitigasi Risiko Penerbitan SP2DK Bagi WP Badan.....	6
Titik Krusial SPT PPh Badan.....	7
Pemeriksaan Pajak.....	8
Jenis Pemeriksaan.....	9
Pemeriksaan Kantor.....	10
Pemeriksaan Lapangan.....	11
Kewajiban Pemeriksa.....	12
Kewenangan Pemeriksa Lapangan.....	14
Kewenangan Pemeriksa Kantor.....	16
Hak Wajib Pajak.....	17
Kewajiban Wajib Pajak (Pemeriksaan Lapangan)	18
Kewajiban Wajib Pajak (Pemeriksaan Kantor)	19

Batas Durasi Pengujian Kepatuhan.....	21
Permintaan Dokumen (Pemeriksaan Lapangan)	22
Permintaan Dokumen (Pemeriksaan Kantor).....	24
Teknik dan Metode Pemeriksaan.....	25
Temuan Pemeriksa.....	27



PENGERTIAN SP2DK

SP2DK adalah permintaan untuk fiskus untuk menjelaskan data atau keterangan yang menunjukkan indikasi ketidakpatuhan serta kewajiban perpajakan yang belum dipenuhi berdasarkan ketentuan peraturan Perundang-undangan Perpajakan yang diterbitkan oleh KPP.



TIMELINE SP2DK

1. SP2DK dikirim ke WP dalam waktu 3 hari sejak tanggal penerbitan melalui surat pos, kurir, atau ekspedisi, dan/atau dikirim secara elektronik.

2. Permintaan penjelasan SP2DK harus dikirim dalam waktu maksimal 14 hari kalender sejak:

- Tanggal SP2DK
- Tanggal pengiriman jika dikirim melalui faks, jasa pos, ekspedisi, atau kurir
- Tanggal penyerahan jika dikirim secara langsung.

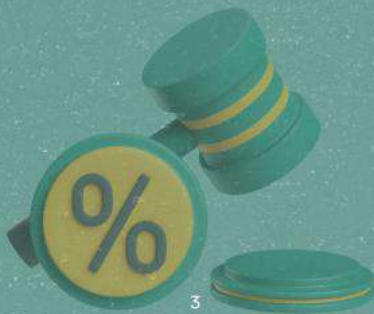


TIMELINE SP2DK

3. Media untuk menjelaskan SP2DK:

- Penjelasan dapat dilakukan lebih dari satu kali, tergantung pada jangka waktu yang disebutkan dalam SP2DK.
- Penjelasan dapat dilakukan secara tertulis, melalui media audio visual, atau secara tatap muka.

4. Berita Acara SP2DK: Setiap penjelasan dari Wajib Pajak harus dimasukkan ke dalam berita acara.



3

TIPS SUKSES MITIGASI RISIKO PENERBITAN SP2DK BAGI WPOP

- Pastikan dokumen pendukung, rekening bank, sertifikat, perjanjian / kontrak, dan bukti lainnya diarsipkan dengan baik
- Identifikasi mutasi kepemilikan harta (perolehan, penjualan, penghapusan dan pertukaran, waris atau hibah)
- Identifikasi mutasi kepemilikan utang (konsumsi atau investasi)
- Perlakuan khusus terkait kepemilikan harta di luar negeri
- Wajib Pajak harus melakukan rekonsiliasi dan analisis pendapatan dan biaya hidup selama setahun sebelum penyampaian SPT Tahunan

4

TIPS SUKSES MITIGASI RISIKO PENERBITAN SP2DK BAGI WPOP

- Berkomunikasi dengan *Account Representative* untuk meminta penundaan dalam menyiapkan respon jika data yang diperlukan tidak tersedia
- Pencatatan aset dan liabilitas setelah Program Pengungkapan Sukarela pada tahun 2022 akan dilaporkan dalam SPT tahunan.
- WPOP yang menyelenggarakan pembukuan segera melakukan perubahan cara pencatatan/pembukuan mengikuti Program Pengungkapan Sukarela.
- Jangan abaikan pengungkapan pencapaian, alokasi investasi, dan penempatan aset lewat akun DJP online bagi peserta Program Pengungkapan Sukarela.

5

TIPS SUKSES MITIGASI RISIKO PENERBITAN SP2DK BAGI WP BADAN

- Rincikan informasi terkait (khususnya terkait dengan pihak lain). Sumber data yang digunakan oleh DJP meliputi Bank, BPN, Auditor, dan lain sebagainya.
- Lakukan penyesuaian antara Laporan Tahunan Pajak dengan PPN (omzet dan penjualan), Laporan Tahunan Pajak dengan PPh 21 (biaya gaji), Laporan Tahunan Pajak dengan PPh 4 Ayat (2), serta Laporan Tahunan Badan dengan PPh Potput. Perhatikan keseimbangan nilai / perbandingan (pertumbuhan aset dan pemasukan).
- Teliti pengisian data dalam kolom HPP pada Laporan Tahunan Badan.
- Perhatikan dokumen yang berhubungan dengan pihak lain dalam transaksi (faktur pajak, bukti potong, dan sejenisnya).

6

LAMPIRAN 5

Poster

**UNTAR**
Universitas Tarumanagara

64
Tahun
Kemerdekaan

Research
Week
2023

EDUKASI PERPAJAKAN UNTUK MEMBAHAS PENTINGNYA KOMUNIKASI LISAN & TERTULIS DALAM RANGKA MERESPON SP2DK PADA CV DMCNataherwin, 0305078102/ 10108013, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara
Devina Saputra, 125210054, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara
Evelyn Victoria Chang, 125210059, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara**Pendahuluan**
Setiap tahun, warga negara yang menjadi wajib pajak memiliki kewajiban untuk melapor dan membayar pajaknya. Dalam praktiknya, ada kalanya muncul dugaan wajib pajak belum memenuhi kewajiban pajaknya sehingga Kantor Pelayanan Pajak (KPP) menerbitkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK).
Selain itu, juga meningkatkan transparansi proses pengawasan pemanfaatan data wajib pajak. SP2DK merupakan salah satu sarana yang dipakai DJP dalam memonitor kepatuhan wajib pajak. SP2DK ini juga bisa menjadi sarana edukasi bagi wajib pajak dalam meningkatkan kepatuhan pajaknya (Vania, 2022).**Metode**
Kegiatan sosialisasi ini di dilaksanakan secara *offline* dikemas dalam bentuk diskusi grup. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh karyawan admin CV DMC yang berjumlah sebanyak 10 orang. Pada saat pelaksanaan dibahas mengenai cara menyiapkan data pendukung, Cara komunikasi lisan dengan AR pajak, Cara menjawab tertulis atas SP2DK.**Hasil dan Pembahasan**
Dalam rangka membantu menjawab SP2DK yang diterima oleh CV DMC. Langkah pertama yang kami lakukan adalah meminta foto scan dari SP2DK yang diterima untuk dipelajari terlebih dahulu.Setiap perusahaan pastinya mengharapkan para karyawannya memiliki pengetahuan yang cukup khususnya dibidang perpajakan untuk memahami pentingnya memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak. Begitu pula dengan CV DMC yang menginginkan para karyawannya bisa memahami pentingnya SP2DK agar dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kepatuhan perpajakan, mendeteksi masalah perpajakan lebih awal, dan menghindari kesalahpahaman.
Pemahaman ini bisa digunakan oleh para karyawan ketika mereka mendapatkan SP2DK sehingga dapat menyiapkan data pendukung yang diminta dan merespons surat tersebut dengan tepat. Kegiatan sosialisasi mengenai perpajakan untuk perusahaan dagang dirasakan perlu untuk didapatkan oleh setiap karyawan toko.**Kesimpulan**
Pelatihan ini sangat bermanfaat untuk para karyawan khususnya karyawan CV DMC, agar para karyawan dapat memiliki pemahaman yang cukup mengenai SP2DK. Kegiatan ini dirasakan perlu dilakukan secara berkelanjutan baik di perusahaan lain atau dengan topik yang berbeda. Topik SP2DK yang bisa diajarkan kepada para mahasiswa terutama untuk jurusan akuntansi khususnya bagi mahasiswa yang mengambil konsen perpajakan, dan kepada masyarakat luas.**Ucapan Terima Kasih**
Terima kasih kepada pemilik CV DMC, Bapak Johandi yang telah memberi kesempatan dan telah menyediakan waktu untuk terselenggaranya kegiatan ini.**Referensi**
Vania, N. (2022). Edukasi Perpajakan Membahas Pentingnya SP2DK bagi Wajib Pajak (E. Nuryadi, Ed.). Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Retrieved September 24, 2023, from <https://setjen.kemenkeu.go.id/rvpost/edukasi-perpajakan-membahas-pentingnya-sp2dk-bagi-wajib-pajak>

Gambar 1: Kegiatan Pada Saat Pendampingan

Kontak: nataherwin@fu.untar.ac.id

PKM